

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Potret Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 1 Tulungagung” ini ditulis oleh Hafsoh Sedeh, NIM:17210153038, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, pembimbing Muyassarah, S.S, M.Pd.

Kata kunci : Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Penelitian ini dibelakangi oleh sebuah fenomena guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Berkaitan dengan hal itu, guru dituntut harus meningkatkan pelayanannya, meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada anak didiknya.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) bagaimana potret guru menggunakan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia? (2) apa saja problematika penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MTsN 1 Tulungagung? bagaimana guru menyelesaikan prolematika penggunaan multimedia dalam bahasa Indonesia di MTsN 1 Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan potret guru, permasalahan dan cara penyelesaian menggunakan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MTsN 1 Tulungagung tersebut.

Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bagi para guru MTs Negeri 1 Tulungagung sebagai bahan mengevaluasi cara menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga guru mampu meningkatkan profesionalismenya. Bagi siswa MTs Negeri 1 Tulungagung sebagai menerima pembelajaran yang mempertimbangkan beberapa aspek. Tidak hanya pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) wawancara, (2) observasi dan (3) dokumentasi. Sedangkan analisis data (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan data penulis menggunakan pengamatan sepanjang pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gambaran guru menggunakan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia lebih mudah bagi siswa menangkap materi yang disampaikan guru dibandingkan dengan menggunakan media lainnya. Penangkapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan multimedia itu setengah bermain dan senang terhibur. Terkadang jarang guru menggunakan multimedia karena siswa dibagi kelas menjadi dua ,yaitu unggulan

dan reguler. Kemampuan anak dua kelas ini sangat berdeba. Guru itu lebih mudah menggunakan multimedia dikelas unggulan dibandingkan kelas regular, hal itu dikarenakan siswa kelas unggulan lebih berkonsentrasi dan daya penangkapannya cepat. Jadi hanya tertentu guru menyampaikan materi dalam menggunakan multimedia. (2) Problematika yang dihadapi oleh guru menggunakan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MTsN 1 Tulungagung, yaitu kesulitan ketika LCD ada masalah di tengah-tengah pembelajaran dan kadang-kadang guru ketinggalan laptop untuk pembelajarannya sehingga harus meminjam kepada temannya. Terkadang sudah disiapkan oleh siswa karena pada awal anak-anak itu sudah tahu bahwa materi yang akan dipelajari itu apa. (3) Guru menyelesaikan masalah melalui beberapa cara: a. Mempersiapkan materi dan media yang harus dibahas dan digunakan. b. Mempersiapkan multimedia apakah sudah bisa digunakan atau tidaknya supaya tidak terjadi permasalahan dalam penggunaannya. Pemanfaatan multimedia tersebut diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.

ABSTRACT

Thesis entitled "Portrait of Multimedia Usage in Learning Indonesian Language at Tulungagung 1 MTsN" was written by Hafsoh Sedeh, NIM: 17210153038, Tarbiyah Faculty and Teacher Training Institute of Inslam Negeri Tulungagung, mentor Muyassarah, S.S, M. Pd.

Keywords: Use of multimedia in learning Indonesian

This research is behind the phenomenon of the teacher as a professional educator who has a good image in the community if he can show the community that he deserves to be a role model or example of the surrounding community. The community will especially see how the attitudes and actions of the teacher are everyday, whether there are those who are exemplary or not. How teachers improve their services, increase their knowledge, give direction and encouragement to their students, and how teachers dress and talk and how to get along well with students, friends and community members, often the attention of the public. As professionals, the teacher must always improve knowledge, skill attitude continuously. The objectives of this attitude include attitudes towards legislation, professional organizations, peer friends, students, coworkers, leaders and jobs.

The formulation of the problem in writing this thesis is (1) how is the portrait of the teacher using multimedia in learning Indonesian? (2) what are the problems of using multimedia in learning Indonesian at MTsN 1 Tulungagung? how do teachers complete the proliferation of multimedia use in Indonesian at Tulsagung 1 MTsN? The purpose of this research is to describe the portrait of the teacher, the problems and how to solve using multimedia in learning Indonesian in Tulungagung 1 MTsN.

This thesis is useful for researchers to be able to increase knowledge about the development of multimedia in learning Indonesian, for teachers of MTs Negeri 1 Tulungagung as an ingredient in evaluating how to use multimedia in the process of learning Indonesian so that teachers are able to increase their professionalism. For students of Tulungagung 1 MTs Negeri 1 as receiving learning that considers several aspects. Not only knowledge but also attitudes and skills. In this study used a qualitative approach with qualitative descriptive methods.

Data collection techniques used (1) interviews, (2) observation and (3) documentation. While data analysis (1) data reduction, (2) data presentation and (3) conclusion. To check the data the writer uses observations as long as the learning takes place. The results of the study show that there is a positive

relationship between the preschool learning of Indonesian language subjects teachers using multimedia at MTsN 1 Tulungagung.

The results showed that (1) The description of teachers using multimedia in learning Indonesian is easier for students to capture material delivered by teachers compared to using other media. Catching students learning using multimedia is half playing and happy to be entertained. Sometimes teachers rarely use multimedia because students are divided into two classes, namely superior and regular. The ability of these two classes of children is very talented. The teacher is easier to use multimedia in superior class than regular class, that is because superior class students concentrate more and catch their power quickly. So only certain teachers convey the material in using multimedia. (2) Problems faced by teachers using multimedia in learning Indonesian in MTsN Tulungagung, namely difficulties when LCDs have problems in the middle of learning and sometimes teachers miss laptops for learning so they have to borrow from their friends. Sometimes the students have prepared it because at the beginning the children already know what the material to be learned is. (3) Teachers can solve many problems: prepare ways: a. Prepare material and media that must be discussed and used. b. Prepare multimedia whether it can be used or not. So that there are no problems in using it to the maximum extent. Students also do not feel bored with the learning.

ملخص

البحث العلمي بالموضوع "صورة لاستخدام الوسائط المتعددة في تعلم اللغة الإندونيسية في () " قد كتبها حفصة سيدة، رقم دفتر MTsN 1 Tulungagung مدرسة ثانوية 1 تولونج أجونج (القيد:17210153038، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرفة الدكتورة موياسرة الماجستير.

الكلمة الأساسية: استخدام الوسائط المتعددة في تعلم الاندونيسية

هذا البحث مدفوع بظاهرة المعلمين كمعلمين محترفين لديهم صورة جيدة في المجتمع إذا تمكنوا من إظهار المجتمع بأنهم يستحقون أن يكونوا قدوة أو أمثلة على المجتمع المحيط. المجتمع بشكل أساسي كيف تكون مواقف وأفعال المعلمين يوميًا ، هل هناك حقًا شيء لمحاكاة أم لا. ذات الصلة إلى ذلك ، يطلب من المعلمين لتحسين خدماتهم وزيادة معرفتهم وتوفير التوجيه والتشجيع لطلابهم.

مسائل البحث في كتابة هذا البحث العلمي هي (1) كيف تستخدم صورة المعلم الوسائط المتعددة في تعلم الإندونيسية؟ (2) ما هي مشاكل استخدام الوسائط المتعددة في تعلم () ؟ كيف يحل المعلمون MTsN 1 Tulungagung الإندونيسية في مدرسة ثانوية 1 تولونج أجونج (MTsN 1 مشكلة استخدام الوسائط المتعددة في الإندونيسية في مدرسة ثانوية 1 تولونج أجونج () ؟ الغرض من هذا البحث هو وصف صورة المعلم والمشاكل وكيفية حلها Tulungagung MTsN باستخدام الوسائط المتعددة في تعلم اللغة الإندونيسية في مدرسة ثانوية 1 تولونج أجونج () 1 Tulungagung.(

هذه البحث العلمي مفيدة للباحثين لزيادة المعرفة حول تطوير الوسائط المتعددة في تعلم () كمواد لتقييم MTsN 1 Tulungagung الإندونيسية ، لمعلمي مدرسة ثانوية 1 تولونج أجونج (كيفية استخدام الوسائط المتعددة في عملية تعلم اللغة الإندونيسية حتى يتمكن المعلمون من تحسين () كما تلقي التعلم MTsN 1 Tulungagung احترافهم. لطلاب مدرسة ثانوية 1 تولونج أجونج (الذي يأخذ في الاعتبار العديد من الجوانب. ليس فقط المعرفة ولكن أيضا المواقف والمهارات.

في هذه الدراسة، يستخدم البحث الكيفي بنوع البحث الوصفي. تقنيات جمع البيانات باستخدام (1) المقابلات ، (2) الملاحظة و (3) الوثائق. في حين أن تحليل البيانات (1) الحد من (3) ورسم الاستنتاج. للتحقق من البيانات ، يستخدم المؤلف البيانات ، (2) عرض البيانات الملاحظات خلال عملية التعلم.

نتائج هذا البحث مدلولة أن (1) وصف المعلم الذي يستخدم الوسائط المتعددة في تعلم اللغة الإندونيسية أسهل للطلاب لالتقاط المواد التي قدمها المعلم مقارنة باستخدام الوسائط الأخرى. إن إمساك الطلاب بالتعلم باستخدام الوسائط المتعددة يعد نصف متعة ويسعدهم الترفيه. في بعض الأحيان ، نادراً ما يستخدم المعلمون الوسائط المتعددة لأن الطلاب ينقسمون إلى فصلين ، وهما أعلى مستوى ومنتظم. قدرات هاتين الفئتين مختلفة جداً. المعلم أسهل في استخدام الوسائط المتعددة في الفصول العليا من الفصول العادية، ذلك لأن الطلاب المتفوقين يركزون أكثر ويستولون على قوتهم بسرعة. لذلك ينقل بعض المعلمين المواد في استخدام الوسائط المتعددة. (2) المشكلات التي يواجهها المعلمون الذين يستخدمون الوسائط المتعددة في تعلم اللغة الإندونيسية في مدرسة (وهي الصعوبات التي تواجهها شاشات MTsN 1 Tulungagung ثانوية 1 تولونج أجونج) في بعض الأحيان والأحيان يفقد المعلمون أجهزة الكمبيوتر المحمولة للتعلم حتى يضطروا إلى LCD الاقتراض من أصدقائهم. الأحيان قام الطلاب بإعداده لأنه في البداية يعرف الأطفال بالفعل ما هي المواد التي يجب تعلمها. (3) يحل المعلم المشكلات بعدة طرق: أ. إعداد المواد والوسائط التي يجب مناقشتها واستخدامها ب. إعداد الوسائط المتعددة سواء كان يمكن استخدامها أم لا بحيث لا توجد مشاكل في استخدامها. من المتوقع أن يؤدي استخدام الوسائط المتعددة إلى القضاء على الملل لدى الطلاب في متابعة التعلم.